

**GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWI DAN TINDAKAN SADARI
DALAM UPAYA MENDETEKSI KANKER PAYUDARA SECARA DINI DI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG**

SKRIPSI



OLEH

**NOVIONA SAMBONU
2019610025**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji pengetahuan dan praktik mahasiswa tentang pemeriksaan payudara sendiri di Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang. Metodologi cross-sectional digunakan dengan 93 peserta. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumen observasi untuk variabel independen dan uji deskriptif statistik untuk variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswi pendidikan jasmani memiliki pengetahuan SADARI baik (66,7%), sedangkan 25 (39,6%) memiliki pengetahuan kurang. Sebagian besar siswa BSE memiliki pengetahuan baik (61,3%), sedangkan 38,9% memiliki pengetahuan kurang (38,9%). Sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan SADARI untuk mempromosikan deteksi dini dan pengobatan kanker payudara.

Kata Kunci: Pengetahuan SADARI, Mahasiswi, Tindakan SADARI.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah metode pencegahan kanker payudara yang melibatkan deteksi pertumbuhan payudara yang menyimpang seperti tumor, perdarahan, bisul, dan sekresi puting. Kanker payudara adalah penyakit fatal yang ditandai dengan proliferasi sel kanker dan pembentukan tumor. Degenerasi sel, yang mengakibatkan konversi sel sehat menjadi sel kanker, adalah penyebab kanker. Insiden kanker payudara meningkat seiring bertambahnya usia, tetapi masa remaja bukanlah jaminan kekebalan. Indikasi pertama kanker payudara adalah tumor jinak. Akan ada 261.419 kasus baru dan 689.995 kematian secara global pada tahun 2020. Indonesia memiliki angka kejadian tertinggi, dengan 65.858 kasus dan 1.498 (1,8%) pasien wanita di Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2020–2021, Kota Malang memiliki jumlah kasus kanker payudara terbanyak yaitu sebanyak 359 kasus. Bagi wanita yang memasuki usia dewasa, pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan pendekatan yang sangat dianjurkan untuk deteksi dini kanker payudara. 58% wanita dapat terkena SADARI, namun hanya 44% wanita di Indonesia, 43,3% di Jawa Timur, dan 40% di Malang dapat melakukannya dengan tepat. Ketidakmampuan melakukan SADARI karena kurangnya pengetahuan dapat menyulitkan seorang wanita untuk menentukan status kesehatan payudaranya. Suastina dkk. (2013) menekankan pentingnya pengetahuan SADARI bagi wanita dewasa muda untuk mempromosikan minat SADARI, yang berupaya mendeteksi kanker payudara pada stadium dini dan mengambil tindakan lebih cepat untuk mengobatinya.

Pengetahuan dapat mempengaruhi kapasitas seseorang untuk membuat keputusan logis dan mengadopsi perilaku baru, yang menghasilkan persepsi positif dan negatif. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan metode deteksi dini kanker

payudara yang sangat dianjurkan bagi semua wanita yang memasuki usia dewasa minimal sebulan sekali. 58% wanita dapat terkena BSE. Namun di Indonesia, hanya 44% wanita yang dapat melakukan SADARI dengan akurat, dan di Jawa Timur dan Malang, 43,3% dan 40% wanita tidak dapat melakukannya dengan benar. Ketidakmampuan melakukan SADARI karena kurangnya pengetahuan dapat menyulitkan seorang wanita untuk menentukan status kesehatan payudaranya. Suastina dkk. (2013) menekankan pentingnya pengetahuan SADARI bagi wanita dewasa muda untuk mempromosikan minat SADARI, yang berupaya mendeteksi kanker payudara pada stadium dini dan mengambil tindakan lebih cepat untuk mengobatinya.

Salah satu mahasiswi Universitas Tribhuwana Tungadewi diduga, mengalami iritasi pada ketiak dan payudaranya selama tiga bulan, kemungkinan akibat riwayat kanker payudara sebelumnya. Sebuah studi dasar yang dilakukan di Universitas Tribhuwana Tungadewi di Malang mengungkapkan bahwa beberapa mahasiswi memiliki pemahaman yang kuat tentang SADARI tetapi berjuang dengan penerapannya. Peneliti memilih masalah penelitian “Deskripsi Pengetahuan dan Tindakan Sadar Mahasiswa Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang” untuk mengkarakterisasi pengetahuan dan tindakan sadar mahasiswa dalam upaya deteksi dini kanker payudara.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan mahasiswi dan tindakan SADARI dalam mendeteksi kanker payudara secara dini di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswi dengan tindakan sadari dalam upaya mendeteksi kanker payudara secara dini di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Diketuinya gambaran pengetahuan mahasiswi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang .
2. Diketuinya gambaran tindakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi tentang tindakan sadar dalam deteksi dini kanker payudara.

1.4.2 Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi masyarakat
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan faktor penting bagi wanita yang melakukan SADARI dengan benar dan tepat.
2. Bagi peneliti
Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan dan tindakan sadar mahasiswi dalam upaya deteksi dini kanker payudara dan menerapkan SADARI dengan benar dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih kompleks.

3. Bagi Institusi Layanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bagi institusi pendidikan, khususnya mahasiswi di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, mengenai pentingnya tindakan yang disengaja dalam deteksi dini kanker.

DAFTAR PUSTAKA

- Angrainy, R. (2017). Hubungan pengetahuan, sikap tentang SADARI dalam mendeteksi dini kanker payudara pada remaja . *Journal Endurance* 2(2) <http://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1766>, 232-238.

- Dalimartha, S. (n.d.). Deteksi Dini Kanker dan Ssimplisa Anti kanker. *Jakarta;penebar swadaya*.
- Evi Heriyanti, T. A. (2021). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI DENGAN TINDAKAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA REMAJA PUTRI. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, ISSN: 2303-1298.
- Friska Wulanda, S. M. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) mahasiswa . ISBN: 978-979-3812-41-0 *Fakultas Kesehatan masyarakat, universitas Ahmad dahlan, Yogyakarta*.
- Jatim, D. (2020). Jumlah penderita kanker payudara di jatim di kota malang 2020-2021 menduduki urutan pertama . *Kabarmalang.com* <https://kabarmalang.com/18244/kanker-payudara-di-kota-malang-tembus-359-kasus-diakses-pada-tanggal-04-desember-2021>.
- Malang, D. K. (2020). Profil Kesehatan Kota malang tahun 2020. *Malang:pemerintah kota malang*.
- Marfianti, E. (2021). Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Ketrampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo. *JAMALI - Jurnal Abdimas Madani dan Lestari* <https://journal.uui.ac.id/JAMALI>, Hal 25 - 31.
- Nasriyah, A. W. (2020). Pendidikan kesehatan deteksi dini kanker payudara berbasis SADARI. *Stikes Muhammadiyah Kudus* .
- Nurhayati Abdullah, J. T. (2013). Hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan cara pemeriksaan payudara sendiri pada mahasiswa semester IV program studi program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran universitas sam ratulangi . *ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 1. Nomor 1*.
- Putri, D. I. (2019). Gambaran Perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah . *jurnal ilmu kesetahan*.
- Sambonu, N. (2022). Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Tindakan SADARI Dalam Upaya Mendeteksi Kanker Payudara Secara Dini Di Unviersitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Tugas Akhir, Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*, (1) Susmini S.Kep., Ns., MAP (2) Sirli Mardiana Trishinta S.Kep., Ns., M.Kep.
- Suarni, L. (2020). Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Tindakan Sadari Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Di Stai Syekh H.Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai . *urnal Maternitas Kebidanan, Vol 5, No. 1, April -September 2020ISSN 2599-1841*.

- Tambunan, R. (2017). Hubungan Pengetahuan Mahasiswi Dengan Tindakan Sadari Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Di Stai Syekh H.Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai. *R Tambubunan-Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam*.
- Tambunan, R. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan tentang SADARI dengan perilaku SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara pada mahasiswa D-III kebidanan Kharisma Husada Binjai . *R Tambubunan-Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam* .
- Titik Kurniawati, W. S. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan SADARI dengan praktik SADARI pada remaja putri Di desa sinar agung kecamatan way tenong kabupatenlampung barat . *STIKES Guna Bangsa, Universitas STEKOM*
https://123dok.com/document/zlro6vgz-hubungan-pengetahuan-tentang-pemeriksaan-payudara-pemeriksaa-payudara-sendiri.html?utm_source=search_v3.